

Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kegiatan KKN di Desa Pamait

Pradipta Esa Arya Saputro¹, Aprilia Fatikasari², Gusti Muhammad Rifky Maryadi³, Grisselda Anabella⁴, Gabriel Alfrans Valentino Juli⁵, Farida⁶, Exka Julianto⁷, Taqwm Ahsani⁸, David Fernando Manik⁹, Putriani¹⁰, Mely Agustin¹¹, Yupiasyah Putri¹², Siti Zuraida¹³, Theresia Octaviani¹⁴

Program Studi Akuntansi^{1,3,6,10}, Program Studi Sosiologi², Program Studi Ekonomi Pembangunan⁴, Program Studi Pendidikan Teknik Mesin⁵, Program Studi Teknik Informatika⁷, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan⁸, Program Studi Agribisnis^{9,11}, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini¹², Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹³

Universitas Palangka Raya

e-mail: arya.rey86@gmail.com, aprilias3249@gmail.com, gustirifky400@gmail.com, grisseldaanabella@gmail.com, gabrielalfransvalentinojuli@gmail.com, faridanatalia642@gmail.com, exkaganteng27@gmail.com, jessyhlara@gmail.com, davidfernandomanik01@gmail.com, chspt10@gmail.com, melyagustin0608@gmail.com, yupiasyahputri@gmail.com, sitizuraida258@gmail.com, theresia.octaviani99@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pamait, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan mahasiswa dalam membantu masyarakat melalui beberapa bidang kegiatan. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, UMKM, dan lingkungan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, pendampingan, pelatihan, gotong royong, dan keterlibatan langsung bersama masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi senam bersama, sosialisasi anti-bullying dan potensi diri, pendampingan belajar, mengajar SBK, Pendidikan Agama dan PJOK, pelatihan kreasi manik-manik, survey UMKM, kegiatan Posyandu, kunjungan kesehatan lansia, kerja bakti, pembuatan tong sampah, penghijauan, serta perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat dan siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Kegiatan juga membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengikuti kegiatan kesehatan, serta menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dan masyarakat.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan, Kesehatan, UMKM, Lingkungan.

Abstract

The Community Service Program (KKN) in Pamait Village, South Dusun District, South Barito Regency, was carried out as a form of student involvement in supporting the community through several activities. Based on the initial observation, several aspects still needed attention, particularly education, health, MSMEs, and the environment. The methods used included observation, mentoring, training, community service, and direct involvement with the community. The activities included community gymnastics, anti-bullying and

self-potential socialization, learning assistance, teaching Arts and Crafts, Religious Education and Physical Education, bead craft training, MSME surveys, Posyandu activities, elderly health visits, community clean-up activities, trash bin production, greening activities, and competitions to commemorate the Independence Day of the Republic of Indonesia. The results showed that the community and students participated well in the activities. The activities also helped increase community involvement in maintaining environmental cleanliness, participating in health activities, and improving the knowledge and skills of students and residents.

Kata Kunci: *KKN, Community Empowerment, Education, Health, MSMEs, Environment.*

PENDAHULUAN

Desa Pamait merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Masyarakat Desa Pamait memiliki berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kegiatan pendidikan, kesehatan, usaha masyarakat, hingga kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Kondisi tersebut menjadi salah satu hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN merupakan salah satu bentuk keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan desa (Mardani et al., 2022; Suwarno & Wasito, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada awal kegiatan, masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Dalam bidang pendidikan, masih terdapat siswa yang membutuhkan pendampingan belajar dan pemahaman mengenai bullying serta pengenalan potensi diri. Kegiatan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran di sekolah, tetapi juga dengan pembentukan sikap dan keberanian siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan KKN di bidang pendidikan juga dapat menjadi bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa melalui kegiatan pendampingan dan edukasi (Ramadani et al., 2023; Fatihah et al., 2025).

Pada bidang kesehatan, kegiatan Posyandu dan pendampingan kepada lansia menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam bidang kesehatan dapat menjadi salah satu bentuk partisipasi dalam mendukung kegiatan pelayanan di lingkungan desa (Ramadani et al., 2023; Naya Kasih Permatananda et al., 2023). Sementara itu, pada bidang ekonomi terdapat beberapa pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk. Pendataan UMKM dilakukan untuk mengetahui jenis usaha serta kondisi usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Pendataan dan pengembangan UMKM dapat membantu mengetahui potensi usaha masyarakat serta peluang pengembangan usaha yang dimiliki (Arrosty et al., 2023; Hsb et al., 2023).

Selain pendidikan, kesehatan, dan UMKM, kebersihan lingkungan juga menjadi salah satu perhatian dalam kegiatan KKN. Beberapa fasilitas umum desa membutuhkan kegiatan kebersihan secara bersama-sama. Oleh karena itu, kegiatan kerja bakti, pembuatan tong sampah, dan penghijauan dilakukan bersama masyarakat. Kegiatan tersebut sejalan dengan upaya meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan melalui keterlibatan langsung dalam menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan sekitar (Nur Wulansari et al., 2020; Fajri et al., 2024).

Kegiatan KKN dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara langsung. Mahasiswa tidak hanya menjalankan program yang telah direncanakan, tetapi juga menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Pamait. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan yang mendorong partisipasi dan pemberdayaan masyarakat (Sundari et al., 2025; Tanjung & Adi, 2021). Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam berinteraksi dan bekerja bersama masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan KKN di Desa Pamait dilaksanakan melalui beberapa program yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, UMKM, lingkungan, olahraga, serta kegiatan sosial masyarakat.

METODE

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Pamait, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap observasi dilakukan dengan melihat kondisi lingkungan dan kegiatan masyarakat Desa Pamait. Mahasiswa juga melakukan komunikasi dengan perangkat desa dan masyarakat untuk mengetahui kegiatan yang dapat dilaksanakan selama KKN.

Tahap berikutnya adalah perencanaan program. Berdasarkan hasil pengamatan, mahasiswa menyusun beberapa kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Program yang direncanakan mencakup bidang pendidikan, kesehatan, UMKM, lingkungan, olahraga, dan kegiatan sosial. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung bersama masyarakat, siswa, perangkat desa, serta pihak-pihak yang terlibat. Mahasiswa berperan sebagai pelaksana dan pendamping dalam kegiatan yang telah direncanakan.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan melihat pelaksanaan kegiatan, keikutsertaan masyarakat, serta perubahan atau manfaat yang terlihat setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi juga dilakukan melalui komunikasi dengan masyarakat dan pihak yang terlibat dalam kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN di Desa Pamait dilaksanakan melalui beberapa program yang melibatkan masyarakat dan siswa. Kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Selama pelaksanaan, masyarakat cukup aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan bersama mahasiswa. Pelaksanaan program KKN yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat secara langsung menjadi salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan yang dapat disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa (Mardani et al., 2022; Sundari et al., 2025).

1. Kegiatan Kesehatan dan Olahraga

Kegiatan di bidang kesehatan dan olahraga dilakukan melalui senam bersama, kegiatan Posyandu, dan kunjungan kesehatan lansia. Senam bersama dilakukan sebagai salah satu kegiatan untuk menjaga kebugaran sekaligus membangun kedekatan antara mahasiswa dan masyarakat.

Kegiatan Posyandu dilakukan dengan membantu pelayanan kesehatan bagi balita dan ibu hamil. Mahasiswa ikut membantu dalam kegiatan yang berlangsung di Posyandu sesuai dengan arahan pihak yang bertugas. Kegiatan pelayanan kesehatan yang melibatkan masyarakat menjadi salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung kepedulian terhadap kesehatan masyarakat di lingkungan desa (Ramadani et al., 2023).



Gambar 1. Kegiatan Senam Bersama Masyarakat Desa Pamait



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Desa Pamait

Selain kegiatan Posyandu, dilakukan juga kunjungan kepada lansia bersama pihak Posyandu. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangi rumah lansia dan membantu pemeriksaan kesehatan. Kegiatan kunjungan tersebut juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat lanjut usia. Kegiatan kesehatan yang dilakukan secara langsung di lingkungan masyarakat juga dapat mendukung perhatian terhadap kondisi kesehatan dan lingkungan masyarakat (Naya Kasih Permatananda et al., 2023).



Gambar 3. Kunjungan Kesehatan Lansia Bersama Posyandu

2. Kegiatan Pendidikan dan Edukasi

Bidang pendidikan menjadi salah satu kegiatan yang cukup banyak dilakukan selama KKN. Kegiatan diawali dengan sosialisasi anti-bullying kepada siswa. Materi yang diberikan berkaitan dengan pengertian bullying, bentuk-bentuk *bullying*, serta bagaimana sikap yang dapat dilakukan ketika menghadapi perundungan. Edukasi mengenai pencegahan perundungan penting diberikan kepada siswa sebagai bagian dari upaya membangun pemahaman dan karakter yang lebih baik di lingkungan sekolah (Setiawan et al., 2022).



Gambar 4. Sosialisasi Anti-Bullying kepada Siswa

Selain sosialisasi anti-bullying, mahasiswa juga melakukan sosialisasi mengenai potensi diri. Kegiatan ini bertujuan membantu siswa mengenali kemampuan dan minat yang mereka miliki. Penyampaian dilakukan dengan cara yang sederhana agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan mudah. Kegiatan edukasi yang dilakukan mahasiswa dapat menjadi bentuk pendampingan kepada siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka (Fatihah et al., 2025).



Gambar 5. Sosialisasi Pengenalan Potensi Diri kepada Siswa

Mahasiswa juga melakukan pendampingan belajar kepada siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan membantu siswa memahami materi pelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kegiatan mengajar juga dilakukan pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBK), Pendidikan Agama, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Pada pembelajaran SBK, siswa diberikan kegiatan yang dapat melatih kreativitas. Sementara itu, pembelajaran Pendidikan Agama dilakukan untuk membantu siswa memahami materi keagamaan. Pada pembelajaran PJOK, kegiatan dilakukan melalui aktivitas fisik yang disesuaikan dengan pembelajaran siswa. Kegiatan pendampingan pendidikan menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu kegiatan belajar dan memberikan pengalaman belajar tambahan bagi siswa (Ramadani et al., 2023).



Gambar 6. Kegiatan Pendampingan Belajar Siswa

3. Kegiatan UMKM dan Ekonomi Kreatif

Kegiatan UMKM dilakukan melalui survey usaha masyarakat dan pelatihan kreasi manik-manik. Survey UMKM dilakukan untuk mengetahui usaha yang dijalankan oleh masyarakat Desa Pamait. Data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai jenis usaha dan kondisi usaha masyarakat. Kegiatan pendataan dan pengembangan UMKM dapat menjadi salah satu langkah untuk mengetahui potensi usaha masyarakat dan peluang pengembangannya (Arrosty et al., 2023; Hsb et al., 2023).



Gambar 7. Kegiatan Survey dan Pendataan UMKM Desa Pamait

Selain survey, dilakukan kegiatan kreasi manik-manik bersama masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK. Dalam kegiatan ini, peserta diperkenalkan dengan cara membuat kerajinan dari manik-manik. Kegiatan tersebut

memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam membuat produk kerajinan yang dapat dikembangkan menjadi salah satu kegiatan ekonomi kreatif.



Gambar 8. Pelatihan Kreasi Manik-Manik Bersama Masyarakat

Kegiatan ini juga menjadi salah satu bentuk pemanfaatan keterampilan masyarakat. Produk yang dihasilkan dari kegiatan kerajinan dapat dikembangkan lebih lanjut apabila masyarakat ingin menjadikannya sebagai usaha tambahan. Pengembangan keterampilan masyarakat melalui kegiatan kerajinan dapat menjadi bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi dan pemanfaatan potensi lokal (Mulyaningrum & Wafa, 2024; Rochgiyanti et al., 2023). Pelatihan keterampilan yang dilakukan kepada masyarakat juga dapat menjadi salah satu kegiatan yang mendorong minat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi produktif (Satriadi et al., 2024).

4. Kegiatan Kebersihan dan Lingkungan

Kegiatan kebersihan dilakukan melalui kerja bakti bersama masyarakat. Kerja bakti dilaksanakan di beberapa fasilitas desa, yaitu Kantor Desa, Kantor BPD, dan area Masjid. Kegiatan dilakukan secara bersama-sama dengan membersihkan lingkungan dan menata fasilitas yang digunakan masyarakat.



Gambar 9. Kegiatan Kerja Bakti

Selain kerja bakti, mahasiswa juga melakukan pembuatan tong sampah. Tong sampah ditempatkan pada lokasi yang dianggap membutuhkan sarana pembuangan sampah. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu menyediakan fasilitas kebersihan dan mengingatkan masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya.



Gambar 10. Pembuatan dan Penempatan Tong Sampah

Kegiatan penghijauan juga dilakukan dengan menanam tanaman di lingkungan fasilitas umum desa. Penanaman tanaman dilakukan untuk membuat lingkungan menjadi lebih hijau dan nyaman. Kegiatan ini juga melibatkan masyarakat sehingga dapat dilakukan secara bersama-sama. Kegiatan yang berkaitan dengan kebersihan dan penghijauan merupakan bentuk kegiatan yang dapat mendorong kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar (Nur Wulansari et al., 2020; Fajri et al., 2024).



Gambar 11. Kegiatan Penghijauan di Lingkungan Desa

5. Kegiatan Sosial dan Peringatan Hari Kemerdekaan

Selain kegiatan pendidikan, kesehatan, UMKM, dan lingkungan, mahasiswa juga ikut melaksanakan kegiatan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Perlombaan 17 Agustus dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak dan masyarakat Desa Pamait. Kegiatan berlangsung dengan suasana yang cukup meriah. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan kegiatan dan mengikuti perlombaan.

Kegiatan tersebut tidak hanya menjadi bagian dari peringatan Hari Kemerdekaan, tetapi juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa dan masyarakat untuk berkumpul dan berinteraksi. Melalui kegiatan bersama seperti ini, hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat menjadi lebih dekat. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan bersama menjadi salah satu bagian penting dalam pelaksanaan program KKN dan pemberdayaan masyarakat (Suwarno & Wasito, 2023; Tanjung & Adi, 2021).



Gambar 12. Pelaksanaan Perlombaan 17 Agustus di Desa Pamait

Secara keseluruhan, kegiatan KKN di Desa Pamait dapat terlaksana dengan baik. Setiap kegiatan memberikan pengalaman yang berbeda bagi mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan pendidikan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membantu siswa dalam belajar, kegiatan kesehatan membantu pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat, kegiatan UMKM memberikan keterampilan baru, sedangkan kegiatan lingkungan membantu menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas desa. Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa program KKN dapat dilaksanakan melalui beberapa bidang sesuai dengan kondisi dan potensi masyarakat desa (Sundari et al., 2025; Fatimah et al., 2025).

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Pamait, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, telah dilaksanakan melalui beberapa kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, UMKM, lingkungan, olahraga, dan sosial masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi senam bersama, Posyandu, kunjungan kesehatan lansia, sosialisasi anti-bullying, sosialisasi potensi diri, pendampingan belajar, mengajar SBK, Pendidikan Agama dan PJOK, pelatihan kreasi manik-manik, survey UMKM, kerja bakti, pembuatan tong sampah, penghijauan, serta perlombaan 17 Agustus.

Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan adanya kerja sama antara mahasiswa, perangkat desa, siswa, dan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan memberikan manfaat berupa tambahan pengalaman dan keterampilan bagi siswa dan masyarakat serta membantu kegiatan desa dalam bidang kesehatan, pendidikan, kebersihan lingkungan, dan kegiatan sosial.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dan memahami kondisi yang ada di lingkungan desa. Sementara itu, masyarakat dapat ikut memanfaatkan kegiatan yang telah dilaksanakan selama program KKN berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Arrosty, M., Muharis, M., Mukti, R., Munandar, V., Rizki, V. D., Hasibuan, Z. R., Rani, Z., & Puteri, C. I. A. (2023). Pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di bidang pendidikan dan kesehatan di Desa Pematang Cermat.

- Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(6), 13191-13196.
- Fatihah, S. A., Adri, J., Volashoohy, M. I., Azzahra, F. P., Widitiaanggifa, W., Fajri, M. G., Alhadi, S., & Putri, R. A. (2025). Membangun desa berkelanjutan: Studi program KKN di Jorong BKR 2 Sitiung Sungai Duo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2).
- Fajri, Z., Romadona, S. A., Nufus, R. M., Ayu, N. A. F., & Amalia, A. (2024). Pemberdayaan masyarakat Desa Wringin dalam meningkatkan kesadaran lingkungan sehat dan peningkatan kualitas pendidikan agama. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6).
- Hsb, L. A., Lubis, H. M., Hasibuan, K. U., & Alfikri, M. (2023). UMKM sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulio. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Mardani, D., Susiawati, I., Maulana, R. A., Fitria, A. N., Luthfiyah, S. A. A., Prasetyo, W. E., & Amalina, I. (2022). Peran mahasiswa dalam menumbuhkan semangat membangun desa (Kuliah Kerja Nyata mahasiswa IAI AL-AZIS di Desa Kertanegara). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 7029-7035.
- Mulyaningrum, Y. A., & Wafa, Z. (2024). Pemetaan potensi kerajinan eceng gondok sebagai sumber bahan baku dan keberlanjutan untuk UMKM di Desa Beran Kabupaten Kulon Progo. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4).
- Naya Kasih Permatananda, P. A., Rusni, N. W., Pandit, I. G. S., & Aryastuti, A. A. S. (2023). Mitigasi bencana, kesehatan lingkungan, dan pengendalian vektor penyakit pada kelompok warga terdampak banjir bandang di Desa Penyaringan, Jembrana. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Nur Wulansari, A. H., Tjahjono, H., & Sanjoto, T. B. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan masyarakat terhadap perilaku peduli lingkungan di Desa Genting Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang. *Edu Geography*, 8(2).
- Ramadani, R., Alfianda, A., Syafira, N., Kalkautsar, M., & Tarigan, C. P. (2023). Optimalisasi peranan mahasiswa KKN bidang peningkatan pendidikan sekaligus kesehatan anak serta penataan hukum di Desa Klumpang Kebun Dusun XIV. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Rochgiyanti, R., Ruswinarsih, S., Mattiro, S., Fathurrahman, F., & Yuliantri, R. D. A. (2023). Pemberdayaan masyarakat Desa Pulau Kerayaan untuk melestarikan kerajinan anyaman pandan laut. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Satriadi, S., Agusven, T., Kusuma, S., & Komalasari, A. D. F. (2024). Meningkatkan minat wirausaha melalui pelatihan pot bunga dari serabut kelapa pada ibu-ibu PKK Desa Lancang Kuning. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6).
- Setiawan, B., Utami, S., & Cahyono, D. (2022). Edukasi pencegahan perundungan (anti-bullying) untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Masyarakat*, 3(1), 77-85.

- Sundari, D., Sagala, L. N., Tanjung, S. A., Rajabillah, Z., Saharo, S., & Yanti, S. (2025). Pemberdayaan masyarakat Desa Kesatuan melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Al Washliyah Medan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(5).
- Suwarno, B., & Wasito, M. (2023). Pelaksanaan program KKN tematik membangun desa membangun Indonesia di Kelurahan Sei Bilah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Tanjung, R. E., & Adi, A. S. (2021). Kerjasama antara kepala desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pemberdayaan masyarakat tunagrahita di Desa Karangpatihan, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(3), 550–564.